

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurnalisme Warga di Indonesia membuat beberapa masyarakat secara langsung ingin terjun dan ikut serta dalam memberitakan sebuah kejadian atau peristiwa di lapangan di tempat lingkungan mereka sendiri, jurnalisme warga di masa kini atau di masa modern yang dengan begitu cepat dalam segala hal, serta bebas menjadikan suatu informasi kepada khalayak kepada media ini dan juga mampu menjadi jembatan atau alat masyarakat untuk mampu menciptakan atau mengekspresikan kecintaan mereka kepada dunia kejournalistikan, seolah diberi kemampuan untuk mengeksplorasi hobi atau kemampuan mereka.

Perkembangan jurnalisme warga juga telah sampai di Medan, dimana pada saat ini tidak bisa dibilang populer, nama jurnalisme warga online juga bermunculan dan berbagai bentuk komunitas pun turut serta meramaikan suasana jurnalisme warga, beberapa situs online jurnalisme warga seperti Pluralfoto.com, Mediabersama.com, sayangnya keberadaan mereka masih kurang mendapatkan apresiasi warga padahal blogger di Indonesia pada dasarnya memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masa reformasi di Indonesia, pada tahun 1998 dimana pada saat itu para bloggerlah yang melaporkan indikasi KKN di keluarga cendana, dan di tsunami Aceh jurnalisme warga sangat berperan penting dalam penyampaian informasinya dengan bantuan para blogger juga gambar dan video amatir yang diupload ke *youtube*, berhasil memberikan data multimedia yang ternyata membantu menggalang dana besar dari seluruh penjuru Indonesia.

Bahkan bagi para korban di Aceh, pada saat kejadian itu banyak beberapa stasiun pertelevisian di Indonesia menggunakan jasa para amatir, mereka menggunakan video mereka secara eksklusif bahkan diantara dari mereka menjadi top video atau *headline news* karena pada saat kejadian yang sangat cepat belum tentu ada wartawan di tempat kejadian tersebut dan sebuah peristiwa yang sangat tidak dapat diprediksi.

Jurnalisme warga ini pun menjadi suatu kegemaran di masyarakat, selain mendapatkan apresiasi yang bagus di kalangan masyarakat, namun seiring jalan tersebut beberapa kalangan menilai tidak sesuai lagi dengan kode etik jurnalistik, data yang diberikan terkadang tidak dapat dikonfirmasi dengan benar, masyarakat tidak mau tahu akan peranan etika tersebut, bahkan pedoman yang ada dalam mengatur jurnalisme warga terkadang dilanggar. Jurnalisme warga menjadi sebuah masalah besar di bidang informasi modern, salah satu media atau tempat tempat yang sangat berkembang pesat dengan jumlah yang banyak di akun facebook saja seperti Mata Kamera hampir memiliki pengikut atau member sekitar 3000 pengikut yang setiap saat akan memberikan informasi jurnalisme warga, di wilayah Medan sendiri mereka sangat berkembang pesat banyak warga Medan yang ikut turun dalam memberikan informasi terutama kalangan pelajar dan mahasiswa, tetapi karena banyaknya apresiasi dari kalangan muda membuat komunitas ini terkadang mendapatkan beberapa masalah terutama pelanggaran etika dan kode etik jurnalistik. Karena tidak terkontrol sehingga terkadang fotografer senior dari beberapa media cetak memberikan bimbingan dan seminar kepada anggota Mata Kamera serta memberikan pelatihan kerjurnalistik untuk meningkatkan kualitas dan

kuantitas jurnalisme warga, tetapi tetap saja masih ada beberapa anggota di Mata Kamera yang mengupload beberapa gambar dan memasukan data yang tidak sesuai dengan norma – norma dan etika jurnalisme warga.

1.2 Fokus Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang penelitian di atas, maka penulis menetapkan sebagai bahan penelitian adalah Penerapan Etika Jurnalistik. Fokus penelitian ini diarahkan untuk mengetahui Penerapan Etika Jurnalistik dalam meningkatkan kualitas dan tata cara memberikan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini mengkaji aspek etika jurnalistik dalam penerapan jurnalisme warga.
2. Banyaknya apresiasi masyarakat terhadap jurnalisme warga membuat peneliti ingin mengetahui secara langsung tingkat permasalahan yang ada sehingga dapat membuat karya ilmiah yang berguna bagi masyarakat.
3. Subjek penelitian adalah jurnalisme warga di komunitas Mata Kamera.
4. Masalah etika jurnalistik berpusat pada masalah penulisan caption yang masih keliru, isi beberapa foto yang masih mengundang unsur sara dan kekerasan yang vulgar.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana penerapan etika jurnalistik pada jurnalisme warga dalam hal penyebaran foto dan gambar ? “

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan pembelajaran dan mengetahui kode etik jurnalisisme warga.
2. Memberikan pemahaman tentang etika dalam menyebarluaskan informasi di dalam situs media online maupun sebuah komunitas jurnalisisme warga.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini ingin memberikan pemahaman tentang bagaimana penerapan etika jurnalistik pada jurnalisisme warga dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi yang berkaitan dengan jurnalisisme warga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sosial untuk menambah wahana pengetahuan dan perkembangan ilmu komunikasi khususnya etika jurnalistik bagi kaum jurnalisisme warga.